

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN  
PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL  
ACCOUNTING SEBAGAI VARIABEL MODERATING**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**DWIKY DARMAWAN**

**NIM. 12030112120026**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Dwiky Darmawan

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120026

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/S-1 Akuntansi

Judul Skripsi : ***PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN  
PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL  
ACCOUNTING SEBAGAI MODERATING***

Dosen Pembimbing : Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, April 2016

Dosen Pembimbing

(Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 1969021419942001

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Dwiky Darmawan menyatakan bahwa skripsi dengan judul “***PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL ACCOUNTING SEBAGAI VARIABEL MODERATING***” adalah hasil tulisan saya sendiri. Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat atau sebagian tulisan yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat maupun pemikiran yang berasal dari penulis lain, yang seolah-olah menjadi sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin,tiru atau tulisan yang saya ambil dari penulisan orang lain tanpa memberi pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 April 2016

Yang membuat pernyataan

Dwiky Darmawan

NIM. 12030112120026

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Dwiky Darmawan

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120026

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/S-1 Akuntansi

Judul Skripsi : ***PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN  
PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL  
ACCOUNTING SEBAGAI MODERATING***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal .....19 Mei 2016

Tim Penguji :

1. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. (.....)

2. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)

3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**It always seems impossible until it's done . (Nelson Mandela)**

“Ketahuilah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat” (QS. Al Baqarah : 214)

**"Kemuliaan terbesar dalam hidup adalah bukan karena tidak pernah jatuh, tetapi bangkit setiap kali kita jatuh". (Nelson Mandela)**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

Orang tua, keluarga, teman dan  
sahabat yang selalu mendukung saya tanpa pamrih.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the effect of the firm's characteristics on profitability. Independent variables that used in this research are firm's characteristic as measured by firm size, leverage and environmental performance. While the dependent variable is firm profitability measure with return on investment of company. This research is the development of research conducted by Matsumura (2013), the differences are dependent variable and samples used. This study specifically illustrates the firm's characteristics and its influence on profitability.*

*The population in this study is taken from 34 mining companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2012 to 2014. The sampling method is using probability sampling method and obtained sample of 20 mining companies to limit the number of population.*

*The results of this study indicate that there is a negative significant correlation between firm's characteristic that is proxied by the leverage and profitability. While firm size is negative and not significant but then become significant after being moderated by environmental accounting. Environmental performance is positive but not significant, also the same result when moderated by environmental accounting. The implication is the level of environmental accounting disclosure which is in medium and low level can not moderate the firm's profitability properly. These results provide advice to businesses doing more voluntary disclosure. Those are important if the company wants to achieve satisfied financial performance.*

*Keywords : firm characteristics, profitability, voluntary disclosure, environmental accounting*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan profitabilitas. Variabel independen yang digunakan adalah karakteristik perusahaan yang diukur dengan ukuran perusahaan, tingkat utang dan kinerja lingkungan, sedangkan variabel dependen adalah kinerja perusahaan yang diukur menggunakan tingkat pengembalian atas investasi. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Matsumura (2013), perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada fokus variabel dependen yang digunakan dan sampel yang digunakan. Penelitian ini secara khusus menggambarkan karakteristik perusahaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai 2014. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *probability sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan pertambangan untuk membatasi jumlah populasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif signifikan antara karakteristik perusahaan yang diproksikan dengan tingkat utang terhadap profitabilitas. Sementara ukuran perusahaan berhubungan negatif tidak signifikan setelah itu menjadi signifikan setelah dimoderasi pengungkapan lingkungan. Kinerja lingkungan berhubungan positif tidak signifikan, hasilnya pun sama ketika dimoderasi oleh pengungkapan lingkungan. Implikasi akibat pengungkapan *environmental accounting* yang sedang dan rendah mengakibatkan variabel independen terhadap dependen tidak termoderasi dengan baik. Hasil ini juga memberikan saran kepada pelaku bisnis untuk lebih melakukan pengungkapan lingkungan. Hal ini penting apabila perusahaan menginginkan kinerja yang memuaskan.

Kata kunci : karakteristik perusahaan, profitabilitas, pengungkapan sukarela, *environmental accounting*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL ACCOUNTING SEBAGAI MODERATING”** dengan baik dan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Skripsi ini disusun guna sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1), pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari bahwa telah banyak pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Fuad S.E.T.,M.Si.,Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan *smart* (cerdas) dan *wise* (bijaksana) sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc., Akt., CA. selaku dosen wali yang selalu memberikan pengarahan dan nasihat pada mahasiswa perwaliannya sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam perkuliahan.
5. Seluruh dosen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan nasihat yang bermanfaat bagi bekal kehidupan kelak.
6. Keluarga dan sanak saudara yang selalu memberi dukungan materil dan moril untuk saya agar selalu menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat.



7. Teman-teman Akuntansi Undip 2012, calon-calon orang sukses yang akan membawa perubahan Indonesia ke arah yang lebih maju.
8. Seluruh pengurus KSEI 2014, tempat saya berlatih organisasi dan tempat menimba pengetahuan agama yang lebih luas.
9. Pandu Dewanata dan Rizal Noviananda teman sharing skripsi sehingga, dapat meningkatkan motivasi dalam pengerjaan skripsi.
10. Maria Defana, Nisfatul Komariyah dan Maryono, teman yang enak, baik hati dan tidak jaim ketika main. Partner terbaik untuk trip *dan mountain climbing*.
11. Ucapan terima kasih untuk Mbak Dya, Mita, Puput, Umi, Dede, Novitri, Fadhil, Arini, Valen, Ulul, Rina, Maesa, Claudia Sinaga, Nico, Ojan, Hanum, Efa Dinul, Ayu Nur, Aliya Gista, Indah Ilmiyati, Diah, Audia, Dita Asyra, Shasa, Wiwin, Andi, Aria, Setiawan, Andini, Hanum, Ando, Ananda Dian, Fajar, Ando dan Kusti karena telah menjadi teman baik, penolong sekaligus menginspirasi saya. Semoga Allah membalas kebaikan kalian kelak.
12. Banyak pihak yang tidak bisa saya sebut yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Penulis berharap karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

Semarang, 27 April 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Agensi .....	12
2.1.2 Teori Legitimasi .....	13
2.1.3 Voluntary Disclosure .....	15
2.1.4 Environmental Accounting .....	15
2.1.5 Karakteristik Perusahaan .....	16
2.1.6 Firm Size .....	17
2.1.7 Leverage .....	18
2.1.8 Kinerja Lingkungan .....	18

2.1.9 Profitabilitas .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE ANALISIS DATA .....</b>	<b>29</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	29
3.1.1 Variabel Dependen .....	30
3.1.1.1 Profitabilitas.....	30
3.1.2 Variabel Independen.....	30
3.1.2.1 Firm Size.....	31
3.1.2.2 Leverage.....	31
3.1.2.3 Kinerja Lingkungan .....	31
3.1.3 Variabel Moderasi.....	32
3.1.3.1 Pengungkapan Environmental Accounting.....	32
3.2 Populasi dan Sampel Perusahaan.....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5 Metode Analisis Data.....	36
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	36
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	36
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas .....	37
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	37
3.5.3 Uji Hipotesis .....	38
3.5.3.1 Uji Signifikansi Simultan.....	39
3.5.3.2 Koefisien Determinasi.....	39
3.5.3.3 Uji t Parsial.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	41
4.2 Analisis Data.....	41

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	41
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	44
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	44
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas .....	45
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.2.2.4 Uji Autokorelasi .....	47
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	47
4.2.3.1 Uji F.....	48
4.2.3.2 Koefisien Determinasi.....	48
4.2.3.3 Analisis Regresi .....	49
4.2.2.4 Uji Signifikansi Paramater Individual.....	51
4.3 Interpretasi Hasil .....	53
4.3.1 Firm Size terhadap Profitabilitas .....	53
4.3.2 Leverage terhadap Profitabilitas .....	54
4.3.3 Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas.....	55
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Simpulan .....	56
5.2 Keterbatasan.....	57
5.3 Implikasi .....	57
5.4 Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN.....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang.....	21
Tabel 3.1 Variabel, Dimensi, Indikator dan Skala Pengukuran.....	29
Tabel 4.1 Perincian Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Penelitian .....	42
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.5 Uji Glejser.....	46
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.7 Uji Statistik F.....	48
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Perusahaan Sampel.....	63
Lampiran B	Hasil Statistik Deskriptif.....	64
Lampiran C	Hasil Uji Normalitas .....	65
Lampiran D	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	67
Lampiran E	Hasil Uji Statistik F, Uji Statistik t .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di zaman bisnis global yang makin bersaing ini perusahaan harus dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan kekayaan yang dimiliki untuk mencapai tujuan tersebut. Sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat berupa aset, utang, modal dan investasi dari pihak luar yang dipergunakan untuk membiayai operasional perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Untuk membentuk suatu perencanaan pembiayaan yang mencukupi, perusahaan perlu mengadakan kerjasama dengan pihak investor dan kreditur untuk mendapatkan modal yang mencukupi. Kecukupan modal tersebut sangat penting agar perusahaan dapat melakukan bisnis dengan lancar tanpa adanya risiko kekurangan dana, dengan begitu perusahaan dapat mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal. Selain dengan melakukan upaya untuk optimalisasi di bidang permodalan, untuk mencapai suatu pertumbuhan salah satunya ditentukan dengan ukuran ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. Saat ini pemerintah sangat kritis terhadap perusahaan dalam kapasitasnya mengelola lingkungan. Peraturan itu tertuang dalam kebijakan akuntansi lingkungan yang memuat prosedur yang harus ditaati pemerintah dalam partisipasinya menjaga lingkungan hidup.

Akuntansi dalam bidang lingkungan mempermudah dalam mengukur secara akurat biaya dan manfaat oleh perusahaan. Akuntansi lingkungan



menyediakan kerangka bagi organisasi untuk mengidentifikasi biaya lingkungan masa lampau, sekarang dan masa mendatang untuk membantu pengambilan keputusan, pengendalian dan pengungkapan terhadap publik. Tingkat kesulitan masalah lingkungan sebagai fenomena global memiliki dampak tersendiri terhadap kualitas hidup manusia dengan semakin kompleksnya permasalahan lingkungan yang dihadapi dunia saat ini, akuntansi harus memainkan peran dalam membantu menyelesaikan permasalahan khususnya dalam mengestimasi dampak kerugian yang timbul akibat adanya operasional perusahaan dan mengukur biaya-biaya yang akurat untuk menganggulangi dampak lingkungan yang timbul.

Dukungan yang sederhana untuk *mandatory environmental reporting* tidaklah cukup untuk memenuhi standar pengungkapan lingkungan yang diharapkan oleh *stakeholders*. *Mandatory reporting* tidak berguna apabila persyaratan minimal pelaporan keuangan belum terpenuhi. Namun perusahaan di seluruh dunia telah memiliki kesadaran untuk meningkatkan transparansi pada pengungkapan sesuai dengan kompetensinya (Williams, 2000).

Menurut Hanafi (2002) laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisi tentang keseluruhan informasi tentang profil perusahaan dilengkapi dengan informasi lain seperti kinerja keuangan, unit bisnis yang dimiliki, kondisi ekonomi perusahaan agar lebih dapat memberi gambaran mengenai pandangan dan risiko bisnis kedepan.

Dalam Standar Akuntansi Indonesia (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang tertuang dalam dalam Pernyataan Standar

Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2004) paragraf kesembilan secara implisit mewajibkan agar dilakukan pengungkapan *corporate social responsibility*. SAK juga menganjurkan perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan sosialnya dalam bentuk laporan keberlanjutan atau *sustainability report* (Arimawati, 2008:5).

Dikeluarkannya PSAK tersebut adalah wujud dari peran ilmu akuntansi untuk menjangkau persoalan-persoalan lingkungan yang ada saat ini. Adanya program *corporate social responsibility* bukan merupakan fenomena era millennium ini, namun bahwa praktik ini ada sejak tahun 1990-an. (Wuri Handayani, 2009:3).

Pengungkapan atau *disclosure* adalah suatu konsep dimana dalam sebuah laporan keuangan atau laporan tahunan tidak ada unsur yang ditutup-tutupi atau dikurangi tingkat pengungkapannya. Jadi dalam praktiknya suatu perusahaan harus setidaknya mengungkapkan informasi yang akurat, jelas dan tidak menimbulkan bias pada para penggunanya. Dengan adanya pengungkapan yang memadai perusahaan akan dapat membagi informasinya kepada pihak eksternal dengan tingkat kepercayaan yang memadai. (Ghozali dan Chariri, 2007)

*Voluntary disclosure* atau pengungkapan sukarela adalah tindakan perusahaan dalam melaporkan kegiatan atau kondisi perusahaan secara berlebihan, keluar dari standar atau aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Manfaat perusahaan dengan adanya pengungkapan ini adalah untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal dengan para pemangku kepentingan karena

sampai saat ini belum ada standar khusus yang mengatur tentang pengungkapan lingkungan.

Informasi keuangan merupakan hal penting untuk para calon investor dan kreditur, informasi yang didapat oleh calon investor dan kreditur tersebut akan dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk memberikan dananya ke suatu perusahaan. Semakin terbuka dan transparan perusahaan dalam mengungkapkan informasinya, calon investor dan kreditur akan lebih percaya untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Salah satu informasi yang menjadi pertimbangan calon investor dan kreditur adalah informasi mengenai tanggung jawab sosial. Informasi tanggung jawab sosial yang dimaksud adalah informasi mengenai relasi stakeholders, perhatian perusahaan terhadap karyawan dan pekerja serta kepedulian sosial dan lingkungan.

Adanya suatu sistem perundangan dan standar yang ditentukan oleh pemerintah maka sudah barang tentu bahwa perusahaan harus lebih memberikan perhatian khususnya pada masalah sosial dan lingkungan. Sudah ada undang-undang yang mengatur tentang bagaimana perusahaan harus berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan seperti termaktub dalam Undang-undang No.23 Tahun 1997 tentang adanya kewajiban perusahaan untuk memperhatikan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam operasinya.

Perusahaan yang mematuhi standar pemerintah tentang lingkungan harus tahu tentang komponen-komponen biaya apa saja yang diperlukan dalam merealisasikan tanggung jawab sosialnya. Perusahaan harus mampu

mengidentifikasi kegiatan-kegiatan apa saja yang menimbulkan polusi atau akan mengancam lingkungan serta bagaimana dampak tersebut dapat diurai sehingga cepat terselesaikan. Kemudian keseluruhan dampak tersebut dikonversikan dalam satuan moneter yang akurat agar perusahaan tahu seberapa besar anggaran yang harus dikeluarkan untuk tanggung jawab sosial tersebut.

Menurut Hansen (2007), metode yang balik tepat digunakan dalam menganalisis dampak lingkungan adalah dengan model kualitas lingkungan total. Kondisi lingkungan pada pendekatan model kualitas lingkungan total diasumsikan bahwa lingkungan berada pada kondisi yang bebas dari segala kegagalan operasi perusahaan atau kegiatan perusahaan lingkungan lainnya. Biaya kualitas sendiri merupakan suatu garansi pada suatu produk perusahaan apabila terdapat produk yang cacat kualitasnya. Selain itu manajemen lingkungan dalam hal ini juga memperhatikan adanya transfer biaya produk terhadap dampak kerusakan lingkungan yang ditimbulkan. Sehingga akan ada sejumlah kompensasi untuk setiap produk yang diproduksi oleh perusahaan.

Pengungkapan sukarela perusahaan terdapat benefit yang diperoleh salah satunya dengan meningkatkan nilai perusahaan (profitabilitas). Hal ini merupakan respon tidak langsung stakeholder dalam bertindak terhadap kebijakan tertentu yang diberlakukan perusahaan. Mengingat pengungkapan mengeluarkan biaya yang tidak sedikit dan akan menimbulkan perubahan kebijakan akuntansi dalam suatu perusahaan terkait biaya tanggung jawab lingkungan.

Penelitian terdahulu yang membahas karakteristik perusahaan terhadap kinerja keuangan dan pengungkapan biaya lingkungan sebagai variabel pemoderasi cukup banyak diteliti. Hasil dari penelitian juga beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Matsumura dkk. (dalam publikasi KPMG, 2013) yang berjudul *Carbon footprint stomps on profitabilitas* dengan menggunakan variabel dependen profitabilitas dan variabel independen concern, strength, kinerja lingkungan disclosure, size, management forecast, leverage, foreign sale, book to market ratio, EPA serta variabel moderating carbon disclosure. Untuk sampel yang dipergunakan yaitu 500 korporasi yang *listing* dalam Standard & Poors Index tahun 2006-2008. Menunjukkan bahwa dengan adanya pengungkapan karbon nilai dari perusahaan yang mengungkapkan carbon disclosure lebih tinggi sekitar US\$ 2.3 milyar dibanding dengan yang tidak mengungkapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Clarkson dkk. (2011) memakai variabel dependen profitabilitas dan variabel independen cost of equity capital, variabel, size, serta variabel moderating environmental disclosure. Menggunakan sampel kategori 5 perusahaan paling berpolusi menurut U.S Environmental Protection Agency (Pulp and Paper, Mining, Chemicals, Oil and Gas, Metal, Utilities) periode 2003 sebanyak 116 perusahaan dan periode 2006 sebanyak 119 perusahaan. Menunjukkan hasil bahwa pengungkapan sukarela lingkungan dapat meningkatkan *future cash flow* atau biaya pengurangan modal. Tingkat transparansi manajemen dapat meningkatkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ennis dkk. (2011) dengan menggunakan variabel dependen profitabilitas (stock price) dan variabel independen

environmental performance dan variabel moderating environmental disclosure. Menggunakan sampel indeks FTSE 350 yaitu indeks rata-rata harga saham yang terdaftar pada London Stock Exchange tahun 2006-2009 yang menggunakan greenhouse gas protocol. Menunjukkan hasil bahwa kebijakan pemerintah untuk pengungkapan sukarela pada perusahaan FTSE 350 tidak mengarah tepat pada permasalahan inti yaitu pengurangan karbon. Hubungan antara environmental performance tidak mempengaruhi harga saham untuk saat ini.

Riset oleh Nishitani dkk. (2013) dengan menggunakan variabel profit growth dan variabel independen adalah sales firm, firm size, firm age, domestic market orientation, type of firms, chain area, type of industry serta variabel moderating disclosure of GHG and pollution. Menggunakan sampel yaitu data cross sectional 100 perusahaan pada sektor pertambangan, manufaktur, pertanian, listrik, gas dan penyedia air. Sampel diambil random pada tiap kategori pada tahun 2009. Hasilnya apabila perusahaan perusahaan secara sukarela melakukan pengungkapan lingkungan sukarela akan mencapai pertumbuhan perusahaan walaupun hanya untuk pengungkapan *green house effect*. Adanya insentif untuk berinovasi akan memperoleh profit yang lebih tinggi karena fleksibilitas kebijakan lingkungan daripada aturan yang ditetapkan (standar akuntansi).

Berdasarkan perbedaan-perbedaan yang ada pada penelitian sebelumnya, maka penelitian kali ini adalah penelitian dengan judul ***PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL ACCOUNTING SEBAGAI VARIABEL MODERATING.***

## 1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan pada era bisnis modern ini akan berusaha untuk meningkatkan laba dengan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Perusahaan juga harus bertanggung jawab kepada *stakeholders*, karena *stakeholders* adalah pihak yang memiliki perusahaan. Pemerintah mewajibkan melalui undang-undang dan aturan untuk melakukan pengungkapan sukarela. Manajer selaku pengelola perusahaan harus melakukan pengungkapan sukarela sebagai konsekuensi dari tanggung jawab sosialnya. Pengungkapan lingkungan yang dilakukan dengan baik diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan secara kontinyu.

Berdasar uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini akan membahas masalah-masalah antara lain :

- 1.2.1 Apakah firm size berpengaruh terhadap profitabilitas?
- 1.2.2 Apakah pengungkapan environmental accounting memperkuat atau memperlemah pengaruh firm size terhadap profitabilitas?
- 1.2.3 Apakah leverage berpengaruh terhadap profitabilitas?
- 1.2.4 Apakah pengungkapan environmental accounting memperkuat atau memperlemah pengaruh leverage terhadap profitabilitas?
- 1.2.5 Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas?
- 1.2.6 Apakah pengungkapan environmental accounting memperkuat atau memperlemah pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari ringkasan permasalahan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk :

- 1.3.1 Menganalisis dan membuktikan hubungan antara firm size dengan profitabilitas.
- 1.3.2 Menganalisis dan membuktikan pengungkapan environmental accounting dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara firm size dengan profitabilitas.
- 1.3.3 Menganalisis dan membuktikan hubungan antara leverage dengan profitabilitas.
- 1.3.4 Menganalisis dan membuktikan pengungkapan environmental accounting dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara leverage dengan profitabilitas.
- 1.3.5 Menganalisis dan membuktikan hubungan antara kinerja lingkungan dengan profitabilitas.
- 1.3.6 Menganalisis dan membuktikan pengungkapan environmental accounting dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara kinerja lingkungan dengan profitabilitas.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

##### 1. Bagi akademik

Penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan literatur terkait dengan pengaruh karakteristik perusahaan terhadap profitabilitas dengan pengungkapan lingkungan sebagai variabel moderasi.

##### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan referensi item-item apa saja yang digunakan dalam pengungkapan lingkungan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian yaitu :

### **BAB I       Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang yang mendasari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi pihak-pihak terkait, batasan masalah dan sistematika penulisan

**BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai panduan dalam merumuskan konsep pemikiran, penelitian terdahulu untuk acuan pembentukan hipotesis, kerangka pemikiran yang akan menerangkan bagaimana hubungan antar variabel, dan pengembangan hipotesis berisi penjabaran hipotesis dalam penelitian ini.

**BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi variabel yang digunakan dan definisi operasional variabel, luasan populasi dan teknik sampling, jenis dan sumber data didapatkan, metode pengumpulan data yang digunakan yang digunakan.

**BAB IV Hasil dan Penelitian**

Bab ini berisi penggambaran objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

**BAB V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian sekarang dan implikasinya dan saran untuk penelitian yang akan datang.